

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan secara sederhana adalah usaha sadar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Dalam kehidupan manusia salah satu aspek yang sangat penting adalah pendidikan. Pendidikan berlangsung dalam waktu yang tidak terbatas, sejak dini sampai masa tua pendidikan terus didapatkan. Pendidikan berlangsung dalam lingkungan yang diciptakan khusus untuk menyelenggarakan pendidikan. Secara teknis pendidikan dilaksanakan di dalam kelas dan bentuk kegiatan pendidikan tersusun secara terprogram dalam bentuk kurikulum.

Pendidikan merupakan investasi penting dan berperan strategis dalam pencapaian talenta yang berkualitas. Selain itu, pendidikan memainkan peran utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Semakin jelas pendidikannya, semakin nyata pula kemajuan pembangunan negaranya. Sistem pendidikan harus mampu menjamin mutu, relevansi, dan efektifitas pendidikan. Dalam Rancangan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2022 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memfasilitasi dan mewujudkan pembelajaran dan suasana belajar agar pelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya.<sup>1</sup> Semakin ketatnya persaingan lembaga pendidikan maka pendidikan harus dikelola dengan baik dan secara professional. Jika lembaga pendidikan

---

<sup>1</sup> Rancangan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Versi Tahun 2022

tidak dikelola dengan baik maka akan ditinggalkan oleh konsumen atau masyarakat.

Pelaksanaan proyek pendidikan tidak lepas dari konsep manajemen pendidikan. Cara pelaksanaan pendidikan Indonesia sudah tentu tidak bisa terlepas dari tujuan pendidikan di Indonesia. Menurut Rancangan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2022 pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk masyarakat yang religius, menunjang kebinekaan, demokratis dan bermartabat, memajukan peradaban, serta menyejahterakan umat manusia lahir dan batin.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan wahana dalam membangun watak suatu bangsa. Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi baru pula baik yang berkenaan sarana fisik maupun non fisik. Bahwa kualitas pendidikan tersebut juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar instansi pendidikan terkait. Sarana prasarana sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar peserta didik.

Melalui proses belajar mengajar keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor peserta didik, faktor kurikulum, faktor tenaga kependidikan, faktor keuangan, faktor sarana dan prasarana, faktor pengelolaan/manajemen, dan faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut bermutu dan proses belajar mengajar juga bermutu, maka akan melahirkan bangsa dan generasi yang bermutu.

Adapun hubungan sarana dan prasarana dengan proses pendidikan dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Definisi ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di

---

<sup>2</sup> Rancangan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Versi Tahun 2022

sekolah. Karena keberadaannya sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Apa yang dibutuhkan oleh sekolah perlu direncanakan dengan cermat berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung semua proses pembelajaran. Pada setiap lembaga pendidikan, berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu guru sebagai Pembina dan sarana dan prasarana sebagai alat untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar di sekolah. kemudian faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan. Definisi sekolah yang dikemukakan oleh Eliana Sari yaitu sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal, non-formal, dan informal yang didirikan oleh Negara atau swasta dengan tujuan memberikan pengajaran, pengelolaan, dan pendidikan kepada peserta didik melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik.<sup>3</sup> Menurut Angga dkk dalam jurnalnya mengemukakan bahwa sekolah adalah lembaga resmi pendidikan yang bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran. Lembaga sekolah diamanatkan untuk membentuk karakter dan kecerdasan generasi penerus bangsa.<sup>4</sup>

Sebagai lembaga pendidikan, dalam menciptakan sekolah yang bermutu maka memerlukan semua aspek-aspek yang penting yaitu sumber daya manusia yang menunjang seperti guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan administrasi yang baik, suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman serta dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan berkembang mengikuti perubahan jaman dan teknologi.

Sarana dan prasarana memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah, sarana dan prasarana sendiri termasuk ke dalam delapan standar nasional

---

<sup>3</sup> Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan Implementasi Teori Manajemen Pendidikan Pada Pengelolaan Lingkungan Sekolah Berkelanjutan* (Jakarta: Uwais Press, 2019), hlm. 4.

<sup>4</sup> Angga Harizki, dkk. "Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 255 Jakarta", *Jurnal Improvement Manajemen Pendidikan*, hlm. 1.

pendidikan. Maka diperlukan adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana pendidikan mempengaruhi kualitas pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah cara pengelolaan sarana dan prasarana.

Proses pendidikan memerlukan sarana atau perlengkapan, dan segala perlengkapan atau sarana harus disediakan sesuai dengan kebutuhan. Menurut Matin dan Nurhattati sarana dan prasarana Pendidikan merupakan:

Salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.<sup>5</sup>

Raditya dkk, mengemukakan dalam jurnalnya sarana dan prasarana diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menyiapkan sumber daya manusia dan merupakan faktor strategis dalam fungsi organisasi.<sup>6</sup> Karena sarana dan prasarana menentukan sebagian besar kelancaran dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik agar kualitas dari sarana dan prasarana dapat bertahan dalam kurun waktu yang lama.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 45 ayat (1) menyatakan bahwa:

Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.<sup>7</sup>

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>5</sup> Matin dan Nurhattati, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 1.

<sup>6</sup> Raditya Dany dkk, "Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Kompetensi Siswa Dalam Melakukan On The Job Training", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol 3, No 2 (2014), hlm. 1

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

(SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) yang dimaksud dengan “sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah”.

Aedi mengatakan dalam pengertian lain bahwa:

sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya alat pelajaran, alat peraga, media pengajaran, ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya. Sedangkan prasarana berarti alat yang secara tidak langsung menunjang tujuan pendidikan. Misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan pendidikan di sekolah, tidak dapat dipisahkan antara Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan sarana dan prasarana guna menyukseskan pendidikan itu sendiri. Maka hal utama yang harus dilakukan adalah perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana. Di samping itu, usaha pemenuhan sarana dan prasarana harus sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya, yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti melakukan *Grandtour* di SMA Labschool Cibubur, dimana sekolah ini merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Universitas Negeri Jakarta yang beralamatkan di Jalan Raya Hankam Kampus Labschool, Jatiranggon, Jatisampurna, Kota Bekasi. SMA Labschool Cibubur merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Swasta unggul yang ada di kawasan Kota Bekasi. SMA Labschool Cibubur juga didukung dalam program unggulan yaitu adanya Program France Track, program ini mempersiapkan peserta didik setelah menyelesaikan sekolahnya di SMA

---

<sup>8</sup> Nur Aedi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2019), hlm. 2.

Labschool Cibubur untuk langsung kuliah atau meneruskan studinya di kampus yang bekerja sama dengan SMA Labschool Cibubur di Perancis. SMA Labschool Cibubur merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap diantaranya: gedung sekolah yang nyaman, letak yang strategis, tempat ibadah seperti masjid dan kapel yang memenuhi standar, perpustakaan yang lengkap, multimedia center, laboratorium yang lengkap sesuai dengan standar, auditorium, ruang seni rupa, musik, tari serta ruang teater yang didukung oleh fasilitas cukup lengkap, poliklinik, dan kantin yang bersih.

SMA Labschool sendiri memiliki manajemen sarana dan prasarana yang terstruktur, sekolah ini melaksanakan manajemen sarana dan prasarana dimulai dari perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan sesuai dengan alur yang sudah ditetapkan. Hal ini terlihat dari lengkapnya fasilitas sekolah yang disediakan untuk kelancaran dan kenyamanan kegiatan belajar mengajar di SMA Labschool Cibubur. Perencanaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh SMA Labschool Cibubur yaitu dengan mengevaluasi perencanaan dari tahun sebelumnya. Sarana dan prasarana yang masih kurang pada tahun sebelumnya masuk ke dalam perencanaan tahun selanjutnya yang kemudian diajukan atau diusulkan ke Kepala Tata Usaha dan dilanjutkan ke Kepala Sekretariat SMA Labschool Cibubur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sumadi selaku Kepala Sekretariat SMA Labschool Cibubur, kebutuhan perencanaan sarana dan prasarana sekolah diawali dengan program kerja SMA Labschool Cibubur yang dibawah oleh Kepala Tata Usaha (TU), semuanya diusulkan dan dipelajari seperti sarana prasarana apa yang dilakukan atau diadakan pada tahun tersebut. Kemudian, disesuaikan dengan anggaran yang ada dan sifatnya fleksibel. Setiap awal tahun ajaran baru diadakan rapat kerja bersama dan mendiskusikan apa saja yang dibutuhkan lalu disesuaikan dengan anggaran yang ditetapkan.<sup>9</sup> Kemudian, untuk pencatatan kode barang sarana dan prasarana SMA Labschool Cibubur masih menggunakan pencatatan form manual. Lalu, semua pencatatan diinput via

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekretariat, pada hari Senin, 16 Januari 2023 pukul 09.34 WIB

aplikasi induk Yayasan. Aplikasi tersebut diperuntukan untuk pendataan dari semua unit yang ada di SMA Labschool Cibubur.

Pengadaan sarana dan prasarana SMA Labschool Cibubur kurang lebih alur yang digunakan sama dengan perencanaan sarana dan prasarana yaitu semua kebutuhan sarana prasarana dibuatkan daftar sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, lalu dilaporkan kepada Kepala Tata Usaha untuk dilanjutkan menyediakan semua keperluan barang, benda, dan jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas. Kemudian kegiatan pengadaan yang ada di sekolah ini ditindaklanjuti usulan tersebut dengan melihat skala prioritas terhadap barang mana yang paling dibutuhkan terlebih dahulu dengan memperhatikan manajemen waktu untuk merealisasikannya. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, tempat, dan harga serta sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengadaan dilakukan sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya.

Pemeliharaan sarana prasarana SMA Labschool Cibubur dilakukan oleh pihak sekolah sendiri, karena sekolah memiliki tenaga teknis dan *cleaning service*. Selain itu untuk pengecekan terhadap sarana prasarana sekolah dilakukan setiap hari dan berkala sehingga jika adanya masalah terhadap sarana prasarana yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar segera diperbaiki guna kenyamanan kegiatan belajar mengajar. Jika terdapat masalah atau kendala mengenai sarana dan prasarana sekolah setiap warga sekolah dapat mengajukan pelaporan. Untuk alur pelaporan yaitu setiap warga sekolah termasuk tenaga teknis melaporkan kepada kepala tata usaha. Lalu kepala tata usaha melaporkan secara rinci permasalahannya kepada kepala sekretariat. Hal serupa juga dikatakan oleh staf perlengkapan sarana prasarana bahwa pihak sekolah selalu menghimbau setiap warga sekolah untuk wajib memelihara sarana dan prasarana sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar dan tidak merusaknya. Sebab sarana prasarana sekolah memegang peran yang

sangat penting untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di SMA Labschool Cibubur.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Labschool Cibubur mengacu pada dasar peraturan yang ditetapkan yaitu Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) selama pembelajaran sekolah berjalan. Selain itu yang menjadi dasar landasan sarana dan prasarana SMA Labschool Cibubur adalah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Berdasarkan pemikiran dan realitas tersebut, peneliti tertarik dan mencoba mengkaji lebih jauh tentang “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Labschool Cibubur” sebagai tugas akhir kuliah di Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada “Manajemen Sarana dan Prasarana di SMA Labschool Cibubur.” Dari fokus tersebut maka dapat dijabarkan dengan sub fokus sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana di SMA Labschool Cibubur.
2. Pengadaan sarana dan prasarana di SMA Labschool Cibubur.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Labschool Cibubur.

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Staf Perlengkapan Sarana dan Prasarana, pada hari Senin, 16 Januari 2023 pukul 10.15 WIB

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah serta judul penelitian ini maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana di SMA Labschool Cibubur?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di SMA Labschool Cibubur?
3. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Labschool Cibubur?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan sarana prasarana di SMA Labschool Cibubur.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritik dan praktis adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi dalam memperkaya teori, konsep-konsep, dan mengembangkan ilmu pengetahuan terkait dengan Manajemen Sarana dan Prasarana di SMA Labschool Cibubur.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti setelah melaksanakan pengamatan langsung terkait Manajemen Sarana dan Prasarana di SMA Labschool Cibubur. Memperkuat pemahaman baik secara teoritis maupun praktis serta dapat

menambah pengetahuan dan wawasan peneliti setelah melakukan proses penelitian.

b. Sekolah

Sebagai bahan informasi mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana di SMA Labschool Cibubur, memberikan masukan yang bermanfaat kepada pihak SMA Labschool Cibubur, dan sebagai inspirasi yang membangun bagi sekolah atau madrasah lain.

c. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat umum dan memberikan referensi mengenai manajemen sarana dan prasarana yang diimplementasikan oleh pihak sekolah. Kemudian memberikan informasi mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran.

